

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan atau perubahan kearah yang lebih baik. Pembangunan yang ingin dicapai bangsa Indonesia, untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang merata baik materiil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Demi tercapainya pembangunan nasional, maka penyusunan program pembangunan tersebut mengikuti suatu pola atau tatanan yang telah ditentukan di dalam pemerintah negara Indonesia.

Usaha mecapai tujuan pembangunan tersebut, pemerintah menciptakan tahapan pelaksanaannya, baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pembiayaan, pengawasan dan evaluasi dengan tidak mengecilkan arti peran dari pihak-pihak lainnya dalam berpartisipasi mensukseskan pembangunan nasional.

Munculnya otonomi daerah menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma dari sistem pemerintah bersifat sentralisasi mengarah kepada sistem pemerintah desentralisasi yaitu dengan memberikan keleluasaan terhadap daerah dalam mewujudkan daerah otonom yang bertanggung jawab untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat sesuai dengan kondisi dan potensi yang dimiliki oleh wilayah tersebut.

Pemberian otonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah daerah terutama dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat serta peningkatan pembinaan kesatuan politik dan kesatuan bangsa.

Masalah yang sering muncul dalam pelaksanaan otonomi daerah selain perimbangan keuangan antar pusat dan daerah yang kurang merata, prospek kemampuan pembiayaan pemerintah dalam melaksanakan fungsinya sebagai penyelenggara pembangunan dan pelayanan masyarakat dianggap belum maksimal. Penyelenggara kegiatan pemerintah daerah senantiasa terus meningkat sehingga biaya yang dibutuhkan juga akan bertambah. Peningkatan penerimaan daerah harus senantiasa diupayakan secara periode oleh setiap daerah otonom melalui penataan administrasi pendapatan daerah yang efektif dan efisien sesuai dengan yang ditetapkan di dalam berbagai peraturan perundang-undangan dan petunjuk pelaksanaan.

Pembiayaan pemerintah dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan senantiasa memerlukan sumber penerimaan yang dapat diandalkan. Sumber-sumber penerimaan yang berasal dari bantuan dan sumbangan pemerintah pusat maupun penerimaan yang berasal dari daerah sendiri. Komponen utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang berasal dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan Milik Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan

daerah yang penting untuk membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah. Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pemerintah pun memberikan perluasan objek pajak daerah dan retribusi daerah, serta memberikan diskresi dalam penetapan tarifnya.

Sebagaimana diketahui berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pajak daerah terbagi menjadi dua jenis, yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Pajak provinsi terdiri atas pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok.

Adapun pajak kabupaten/kota terdiri atas pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak burung wallet, pajak mineral bukan logam dan batuan, BPHTB dan terakhir pajak bumi dan bangunan.

Sebagai salah satu sumber penerimaan yang memiliki potensi besar pajak daerah seharusnya mendapat perhatian khusus dalam pengelolaannya. Hal ini ditunjang banyaknya penggunaan jasa yang disediakan oleh pemerintah kepada orang pribadi maupun pihak swasta sehingga pemerintah memiliki peluang dalam mengoptimisasi pemungutan pajak daerah secara maksimal.

Salah satu pajak daerah yang dikelola kota Padang yaitu pajak reklame melihat perkembangan pembangunan kota Padang beberapa tahun terakhir. Berdasar latar belakang di atas, maka penelitian ini mengajukan tema dengan judul “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Reklame terhadap PAD di Kota Padang Tahun 2014

sampai dengan Tahun 2018”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dalam hal ini yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana penerimaan pajak reklame di Kota Padang dari tahun 2014 sampai tahun 2018?
2. Bagaimana efektivitas penerimaan pajak reklame terhadap PAD Kota Padang?
3. Seberapa besar kontribusi pajak reklame terhadap PAD Kota Padang dari tahun 2014 sampai tahun 2018?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditelaah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Gambaran penerimaan pajak reklame Kota Padang dari tahun 2014 sampai tahun 2018
2. Untuk mengetahui efektivitas penerimaan pajak reklame di Kota Padang
3. Mengetahui besaran kontribusi pajak reklame terhadap PAD Kota Padang dari tahun 2014 sampai tahun 2018

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pengoptimalisasi potensi pajak daerah secara efektif dalam rangka

meningkatkan PAD

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan pajak daerah sebagai sumber pendapatan asli daerah.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dengan judul Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang dari Tahun 2014 sampai dengan 2018 dalam lima bab, dengan sistematika berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan alasan-alasan yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian terdiri dari latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan tentang teori-toeri dan konsep-konsep umum yang mendasari penelitian ini. Di dalamnya juga terdapat penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data yang diperoleh, variabel penelitian, teknis analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan hasil pembahasan dari masalah yang diangkat dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari penelitian ini oleh peneliti.

